

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi perkotaan secara bertahap mengubah fungsi lahan dari permukiman menjadi komersial. Karakter perkembangan koridor seperti ini berdampak pada menurunnya kualitas fisik ruang kawasan koridor dan dampaknya kota pun kehilangan karakter. Ruko yang berjejer sepanjang jalan tidak baik dalam hal estetika kota. Gejala ini terlihat pada saat pengguna jalan sulit untuk mengenali lokasi mereka berada. Elemen -elemen fisik pada koridor terlihat beragam, acak dan tidak memiliki keunikan untuk mudah dikenali oleh karena itu perlu adanya studi tentang karakteristik fisik ruang koridor Jl. MT Haryono yang merupakan salah satu koridor komersial di kota Kendari sehingga dapat diketahui arahan desain seperti apa yang sebaiknya di perhatikan dalam mengakomodasi perubahan koridor agar tetap memiliki keselarasan visual.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran yang sistematis mengenai karakteristik fisik ruang koridor Jl. MT Haryono, bekal pengetahuan yang disajikan dalam kajian teori tidak menjadi pembatas penelitian tetapi digunakan sebagai pembuka wawasan untuk mengenali obyek penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis visual, dan deskriptif empiris. Sedangkan pembahasan dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan. Output yang di hasilkan adalah karakteristik fisik ruang koridor Jl. MT Haryono yang dilihat dari elemen path, enclosure ruang, architectural pattern serta street trees yang melingkupi koridor tersebut. Adapun hasil penelitian adalah karakteristik koridor dipengaruhi oleh $\pm 80\%$ fungsi bangunan komersial yang mencakup tipe bangunan komersial kavling besar dengan fungsi tunggal ataupun fungsi campuran (mix-used), dan tipe bangunan komersial tunggal berderet. Bangunan fungsi komersial perdagangan menjadi obyek yang merepresentasikan nilai kekhasan dan keunikan setempat dalam kegiatan sosial ekonomi yang ditunjukkan melalui tampilan fasadenya yang mendekomposisi atap bangunan rumah adat Sulawesi Tenggara.

Kata Kunci: Karakteristik, Koridor